

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenisakan penelitian lapangan dengan nama lainnya yaitu *field research*. Penggolongan penelitian lapangan bisa dilakukan ketika jawaban dari permasalahan yang diajukan berada di lapangan.¹

Jenis penelitian ini sudah ditentukan dan pendekatan yang hendak digunakan guna melengkapi jenis penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dimaknai dengan langkah sistematis yang menghasilkan data yang berbentuk deskripsi yang mendalam dan didapatkan dari dokumen, tulisan, lisan dan observasi dari individu ataupun kelompok dalam keadaan tertentu yang diolah melalui sudut pandang yang utuh, holistik dan komperhensif.²

Pendekatan kualitatif meniscayakan adanya teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk datang langsung ke lapangan sehingga dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan datanya yaitu dokumentasi, wawancara dan juga observasi dimana ketiga teknik ini dijalankan dalam keadaan lokasi yang natural tanpa adanya rekayasa dari peneliti.

Peneliti memposisikan diri sebagai human instrumen dan turun secara langsung ke lapangan yaitu di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati. Tujuannya yaitu mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam mengenai “Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah melalui kompetensi Pedagogik guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.”

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati. Peneliti memilih setting lokasi penelitian di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

¹ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No.9, (2009), Hlm.2

² Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Hlm. 3

tersebut dengan alasan judul yang peneliti angkat ingin mencari informasi mengenai peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah melalui kompetensi Pedagogik guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian

Adapun Subjek yang dilibatkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah dan Guru yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, dimana untuk tenaga pendidik (guru) ialah guru kelas ataupun mata pelajaran di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur. Melalui hal ini akan diperoleh informasi yang objektif dari kedua pihak baik dari kepala madrasah ataupun guru yang menjadi objek kepala madrasah.

D. Sumber Data

Suatu penelitian yang menggunakan metode ilmiah membutuhkan data yang memberikan dukungan dalam melakukan interpretasi hasil penelitiannya sekaligus berupaya untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapinya. Data ini harus didapatkan dari sumber data yang tetap agar data yang terkodifikasi relevan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian dan tidak memunculkan ambiguitas dan meminimalkan kekeiruan. Penelitian ini menggunakan dua sumber data utama yang nantinya juga menghasilkan dua bentuk data yaitu primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data ini dimaknai dengan data yang didapatkan secara langsung atau dari pihak pertama yaitu subyek penelitian, informan ataupun narasumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan datanya. Data ini didapatkan melalui observasi dan juga wawancara yang merujuk pada pedoman yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: (a) Data aktual mengenai mutu pendidikan yang terdapat di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, (b) Data yang mendukung dan menghambat peningkatan mutu tenaga pendidik yang dilakukan di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

Peneliti juga akan melakukan wawancara dan observasi pada empat kategori informan yang meliputi: (a) Kepala Sekolah; (b) Tenaga pendidik (Guru) baru di MI Nihayaturroghibin Sundoluruh Kayen Pati.

2. Data Sekunder

Data ini ialah data yang mendukung data primer yang didapatkan dari pihak ketiga yang sudah mengumpulkan terlebih dahulu, data ini bisa berupa arsip, literatur kepustakaan dan bentuk lainnya yang memiliki relevansi dengan objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam mencari data ini yaitu teknik dokumentasi dengan pendekatan studi pustaka.

Adapun dokumentasi yang berguna dalam penelitian ini yaitu: (a) Profil MI Nihayaturroghibin Sundoluruh Kayen Pati, (b) Proses belajar mengajar, (c) buku prestasi hafalan, (d) rapat KKG intern di MI Nihayaturroghibin Sundoluruh Kayen Pati.

Literatur yang dibutuhkan peneliti dalam meneliti mengenai Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah melalui Kompetensi Pedagogik Guru MI Nihayaturroghibin Sundoluruh Kayen Pati ialah berbagai literatur yang mendukung penelitian ini yang berasal dari penelitian terdahulu, jurnal, undang-undang dan literatur ilmiah lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi hal terpenting dalam suatu penelitian karena tujuannya ialah memperoleh data. Tidak dipahaminya teknik pengumpulan data berakibat pada tidak didaptkannya informasi yang memuhi standar data yang ditetapkan.³ Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam mengkodifikasi data penelitian, yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi ialah aktivitas yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian secara detail dan kemudian melakukan pencatatan secara teratur dan runtut mengenai orang dan objek alam yang lainnya. Observasi juga menjadi teknik yang digunakan dalam mengkodifikasi data dengan cara melakukan pengamatan mengenai aktivitas yang sedang dijalankan. Observasi ialah proses yang memiliki

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 296

kompleksitas, dimana aktivitas ini tersusun dari proses psikologis dan biologis. Ketika menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan si peneliti.⁴ Observasi dalam penelitian ini dilakukan kedalam dua hal yaitu observasi sebelum penelitian ini dijalankan dan observasi untuk mendapatkan data lanjutan mengenai beragam data faktual yang langsung didapatkan dalam lokasi penelitian.

Observasi yang dilakukan peneliti ialah observasi non partisipasi, dimana posisi peneliti hanya sebagai pengamat pasif dan tidak turut serta terlibat dalam kegiatan apapun ketika terjun ke lapangan. Observasi awal yang dilakukan peneliti hanya melihat tentang problematika yang ada di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati. Pada kegiatan observasi inti, peneliti lebih berupaya memperoleh informasi data sebanyak-banyaknya seputar Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah melalui Kompetensi Pedagogik Guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, bentuk pengajaran guru dalam KBM yang berlangsung di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, mengobservasi seluruh fasilitas belajar yang tersedia, sarana pendukung pembelajaran ataupun prasarana pendidikan yang dimiliki MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti mencari masalah bahwa mereka sedang mempelajari studi pendahuluan dan mencari sesuatu yang menyebabkan lebih sedikit perhentian dari responden yang lebih mendalam.⁵ Wawancara adalah salah satu teknologi yang dapat Anda gunakan untuk mengumpulkan penelitian pengguna. Dalam wawancara sederhana, wawancara adalah bentuk wawancara antara pewawancara dan mereka yang diiradiasi melalui komunikasi langsung.⁶ Percakapan ini telah

⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), Hlm 123

⁵ Yahya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015). Hlm 226

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017) Hlm 372

meminta dua pihak, yaitu pertanyaan dan lawan bicara. Saya bilang jawaban atas pertanyaan itu. Peneliti menerima informasi tanpa persetujuan atau ancaman untuk tidak menyetujui, dan tanpa menyangkal.⁷

Tanya jawab antara peneliti dan pakar dapat membantu mereka memperoleh pemahaman umum tentang profesi mereka. Oleh karena itu wawancara memiliki fungsi deskriptif untuk menggambarkan dunia nyata atau nyata yang dialami oleh orang lain, dan dari bahan-bahan tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif dan jelas tentang masalah yang diteliti.

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi: (a) Kepala Madrasah MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, (b) Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, (c) Guru senior atau yang menjadi PNS, (d) Tenaga Pendidik Baru, (e) Kepala bagian Tata Usaha MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati. Kelima informan tersebut dipilih antaran merekalah yang memiliki tanggung jawab pekerjaan sesuai dengan kriteria peneliti butuhkan. Selain itu, data diperoleh dengan memilih informan dari latar belakang yang berbeda dan memudahkan peneliti untuk membandingkan jawaban satu sama lain oleh penulis sehingga informasi yang diperoleh kemudian mencakup informasi yang berbeda menurut sudut pandang masing-masing orang tidak biasa.

Adapun materi wawancara dalam penelitian ini meliputi: (a) data informasi aktual seputar mutu pendidikan yang ada di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, (b) data seputar faktor pendukung dan penghambat data upaya solusi peningkatan mutu tenaga pendidik yang dijalankan di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang berarti produk tertulis. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada. Metode ini lebih sederhana dibandingkan metode pengumpulan data lainnya. Teknik pengumpulan data dalam dokumen adalah dengan mengambil data yang diperoleh

⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 137

melalui dokumen..⁸ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid dan dapat dipercaya.⁹

Berbagai sumber dokumen yang dibutuhkan untuk bahasan analisa dalam penelitian meliputi: (a) profil MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, (b) dokumen pedoman dan hasil penilaian penentuan kelulusan (SKL) peserta didik, (c) dokumen buku paket di perpustakaan, (d) dokumen pedoman umum pengelolaan pembelajaran, (e) dokumen rekrutmen tenaga pendidik baru, (f) dokumen hasil penilaian kinerja guru, (g) dokumen renumerasi gaji dan kompensasi guru, dan (h) dokumen rencana strategis (renstra) MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

F. Uji Keabsahan Data (Uji Validitas Data)

Uji ini dijalankan untuk mengetahui dan memberikan bukti kebenaran hasil penelitian dengan realitas yang terjadi di lapangan. Uji yang dijalankan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan reliabilitas data. Kevalidan data ditunjukkan dengan tidak adanya perbedaan diantara hasil yang didapatkan dengan fakta yang terjadi dalam realitas yang menjadi objek penelitian.¹⁰ Namun, perlu digaris bawahi bahwasannya kebenaran data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal. Kebenaran ini bersifat jamak dan kebenaran ini dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam menyibak apa yang ada di lapangan sesuai dengan kualifikasi dan begorund pendidikan yang dimilikinya. Terdapat berbagai uji yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu *credibility (validitas internal)* berupa: menjalankan mambercheck, diskusi teman sejawat, trianggulasi, meningkatkan ketekunan, dan perpanjangan pengamatan. Uji *transferability (Validasi eksternal)*, uji *dependability*

⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 314.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 361

(reliabilitas), dan uji *combinability* (objektivitas).¹¹ Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *credibility* dengan teknik triangulasi dan uji *transferability* (Validasi eksternal).

1. Uji *Credibility*

Pelaksanaan Uji *Credibility* pada suatu penelitian yaitu dengan memanfaatkan teknik triangulasi yang diartikan dengan teknik yang digunakan untuk mengecek data dari beragam sumber data dengan memanfaatkan beragam teknik dan beragam waktu. Triangulasi dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber atau teknik yang dipakai dalam pengujian kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh dari berbagai informan. Triangulasi teknik yaitu teknik yang digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan mendapatkan data dari informan namun dengan teknik yang berlainan.¹²

Triangulasi sumber dijalankan dalam penelitian ini dengan tujuan pengecekan kredibilitas data berkenaan dengan Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah melalui Kompetensi Pedagogik Guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati. Triangulasi teknik sendiri dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengecekan kredibilitas data yang sudah didapatkan dengan cara mengeceknya kepada sumber yang serupa namun menggunakan teknik yang berlainan. Misalnya informasi yang sudah didapatkan dengan memanfaatkan teknik observasi akan dilakukan pengecekan dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

2. Uji *transferability* (Validasi eksternal).

Uji *transferability* digunakan dalam melakukan pengujian dengan cara menerapkan hasil penelitian ke dalam keadaan yang memiliki kesamaan dengan lokasi penelitian. Hal ini ditujukan agar orang lain bisa memahami dan memiliki kemungkinan untuk menerapkannya di dalam lokasi lainnya sehingga laporan yang dibuat oleh peneliti harus menjelaskan secara rinci dan sistematis dan juga bisa

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 365-373

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369

dipercaya sehingga pembaca memiliki kejelasan atas hasil penelitiannya.

3. *Uji Dependability*

Uji Dependability digunakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. *Uji dependability* dilakukan oleh auditor atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan peneliti dalam melakukan penelitian ini, mulai dari menentukan fokus penelitian, terjun lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan.

4. *Uji Confirmability*

Uji confirmability pada penelitian ini, hampir sama dengan uji *dependability*, sehingga dalam melakukan pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* sangat diperlukan, karena bersifat subyektif sehingga menjadi lebih objektivitas diperlukan uji *confirmability* tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono analisis data adalah proses pencarian dan secara sistematis menyiapkan deskripsi data yang diharapkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Jadi saya bisa dengan mudah mengerti sebelum saya tahu.

Analisis data dalam penelitian ini adalah kualitas deskripsi. Ini dilakukan setelah pengumpulan data berlanjut untuk periode tertentu dan aktivitas akuisisi data selesai. Buku-buku dan gubernannya mendekati fakta bahwa data analisis data berkualitas tinggi dilakukan dalam mode interaktif, sehingga aktivitas analisis data berkualitas tinggi dilakukan dalam mode interaktif.

Secara umum, menurut Miles dan Huberman menjelaskan jika kegiatan dalam analisa data kualitatif dilaksanakan dengan cara interaktif serta dilakukan secara langsung dan terus menerus hingga tuntas, oleh karena itu datanya bersifat jenuh. Rasio kejenuhan data bisa dilihat dengan tidak didapaknya data ataupun informasi yang baru.¹³ Tindakan analisa data mencakup

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 321.

seperti mereduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi.

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses kecelakaan sensitif yang membutuhkan kedalaman kecerdasan dan lintang dan wawasan tinggi. Pengurangan data ditafsirkan sebagai ukuran pengurangan data, dan pengurangan data dalam pengertian yang lebih luas dapat dilakukan tanpa mengurangi data yang tidak perlu, dan tidak mengurangi data yang tidak diperlukan, dan tidak memberikan data tambahan. Data dianggap hilang. Pengurangan data berarti jumlah utama, pilihan, dan menyortir dan berfokus pada hal-hal penting. Oleh karena itu, data berkurang, memberikan gambar yang lebih jelas, dan peneliti dapat mengumpulkan data selanjutnya dan menemukannya jika perlu.

Ketersediaan data dalam fase reduksi data adalah bahwa hasil wawancara, hasil observasi, dan kepatuhan dapat dipertimbangkan. Namun jika ada data yang tidak sesuai atau tidak sesuai dari ketiga indikator tersebut, data tersebut tidak dapat direduksi. Oleh karena itu, pada tahap ini peneliti meneliti dan menelaah semua data, informasi yang diperoleh selama wawancara, dan observasi untuk mengidentifikasi perbedaan atau persamaan pada data yang diperoleh.

2. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Pelaporan data adalah kegiatan mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan kategori atau karakteristik yang dibutuhkan. Representasi data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk model-model, seperti deskripsi singkat, diagram, hubungan tiap kategori, dan flowchart. Miles dan Huberman menyatakan: *the most frequent form of display data for qualitative research data in the pas has been narrative text*". Jika pada pelaksanaan penyajian data kualitatif yang paling umum dipakai adalah dengan menggunakan teks yang mempunyai sifat naratif, bisa juga menggunakan grafik, *network*, dan *chart*.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan (*Concluding drawing/verification*)

Miles dan Huberman menyatakan penarikan kesimpulan atau *verifikasi* adalah kegiatan membentuk makna temuan penelitian yang dilakukan dengan

menggunakan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami serta dilakukan secara berulang-ulang dengan menguji keabsahan hasil. dari judul dan rumusan masalah.

Kesimpulan adalah sifat hasil penelitian yang menggambarkan pendapat akhir berdasarkan uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Kesimpulan yang ditarik harus konsisten dengan tujuan penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian telah dijelaskan dan dibahas, dan kesimpulan tidak boleh berupa ringkasan penelitian.¹⁴ Hasil penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi seperti yang saya katakan sebelumnya, pertanyaan dan rumusan masalah penelitian kualitatif mungkin tidak menjawab karena masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian selesai. . di lapangan. Temuan penelitian kualitatif adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan dapat berupa penjelasan atau penjelasan objek yang sebelumnya masih kabur, diperjelas setelah penelitian, atau berupa hubungan sebab akibat atau interaktif, hipotesis atau teori.

¹⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 171.